Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 1, Number 2, November 2023 (Halaman 55 - 58)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.11091096
e-ISSN : 3024-8434

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA TEBING LINGGAHARA BARU

Sahat Parulian Sitorus[1]✉, Sidik Pane[2]
[1,2,3]*Program Sstudi Teknologi Informasi, Universitas Labuhanbatu*
Jl. Sisingamaraja no. 126 A KM 3.5 Aek tapa, Bakaran Batu, Kec. Rantau selatan, Kab. Labuhanbatu
✉*e-mail:* ***sahatparuliansitorus4@gmail.com***

ABSTRAK

Fokus artikel jurnal pengabdian pada permasalahan pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi setelah pandemi Covid-19 mengakibatkan produktivitas UMKM menurun, sehingga perlu adanya inovasi baru khususnya dalam bidang pemasaran. Tujuan pengabdian yaitu untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi mahasiswa magang dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tebing linggahara baru di masa setelah Covid-19. Metodologi pengabdian mengacu pada metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Metode SISDAMAS memiliki beberapa siklus yang terdiri dari refleksi sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif dan sinergi program, pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Hasil pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu agar masyarakat dapat hidup lebih mandiri, sejahtera dan pengetahuan mengenai usaha produksi. Dampak dari pemberdayaan masyarakat yaitu pertama dari segi sosial, masyarakat bisa bekerja sama dan menjalin solidaritas yang kuat. Kedua, dampak terhadap ekonomi yaitu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mendapatkan penghasilan yang cukup. Ketiga, dampak terhadap pendidikan yaitu masyarakat mendapatkan ilmu dan juga wawasan pengetahuan setelah mengikuti pemberdayaan masyarakat. Adapun kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya menstimulus para pelaku usaha untuk terus berkreasi dan berinovasi di bidang usahanya masing-masing dengan mengedepankan literasi digital sebagai salah satu poin penting dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM bidang kuliner di daerah Jatinangor dengan melibatkan berbagai pihak seperti mitra bisnis, para akademisi, serta pemerintah daerah agar perekonomian terus tumbuh dan memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat.

Kata kunci*—Pemberdayaan Masyarakat, Meningkatkan, UMKM, Desa Tebing Linggahara Baru*

PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah Indonesia adalah berkomitmen mengentas-kan kemiskinan yang melanda dari tahun ke tahun [1]. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang kompleks yang membutuhkan penanganan dan program khusus disetiap daerah. Kemiskinan seringkali tidak dapat dihindari oleh masyarakat selain dapat dirasakan secara langsung oleh orang yang berada dikondisi yang tidak mampu, kemiskinan juga memiliki akibat yang buruk bagi keberlangsungan kehidupan umat manusia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/ Kota Sumatera Utara pada tahun 2021 mencatat tingkat kemiskinan mencapai 1343,86 pada tahun 2023 mencatat tingkat kemiskinan mencapai 1239,71 diambil data situs resmi halaman https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html dan diakses pada tanggal 29 november 2023.

Pasca pandemik covid-19 khusus di daerah-daerah terpencil mecoba bertahan dan bangkit terhadap ekonomi terus menurun akibat dampak covid-19.

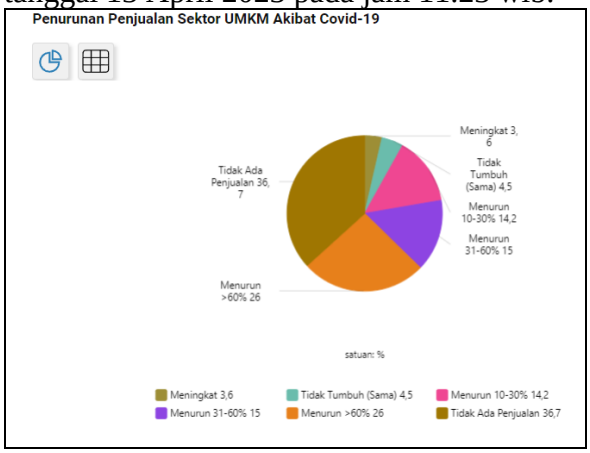
Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 1, Number 2, November 2023 (Halaman 55 - 58)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.11091096
e-ISSN : 3024-8434

Desa tebing linggahara baru merupakan desa yang berada di lokasi kecamatan bilah barat kabupaten labuhanbatu provinsi sumatera utara [2].

Desa tebing linggahara baru merupakan desa yang terkenal kekayaan alamnya, penduduk mayoritas bekerja sebagai petani, berkebun dan sebagai pengusaha rumahan atau UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) . Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebutkan dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha masyarakat sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat sebagaimana yang diatur dalam UU tersebut [3].

Dari permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan UMKM Di Desa Tebing Linggahara Baru".

Grafik situs website menunjukan penurunan penjualan umkm imbas pandemi covid-19 pada halaman link https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/10/penurunan-penjualan-umkm-imbas-pandemi-covid-19 dan diakses pada tanggal 13 April 2023 pada jam 11.23 wib.



Gambar infografis dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan, Pandemi Covid-19 memukul perekonomian Indonesia, termasuk UMKM. Salah satu dampaknya terdapat dari penurunan penjualan yang hampir dirasakan oleh seluruh UMKM. Sebanyak 36,7%, responden mengakui tidak ada penjualan. Selanjutnya, sebanyak 26% responden mengakui terdapat penurunan lebih dari 60%. Di sisi lain, hanya 3,6% yang mengalami kenaikan penjualan.

Survei tersebut dilakukan oleh Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) terhadap 6.405 responden. Daerah responden meliputi lebih dari 50% di Jawa dan Bali, sisanya tersebar di seluruh Indonesia.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian pada kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut : berkoordinasi dengan pemerintah desa tebing linggahara baru dan menghantar surat izin kepada instansi yang bekerjasama dengan mahasiswa magang di desa tebing linggahara baru, silaturahmi dan sekaligus sosialisasi ke setiap kepala dusun di desa tebing linngahara baru, melakukaan kunjungan pada tempat UMKM yang berada di dusun tebing linggahara baru.

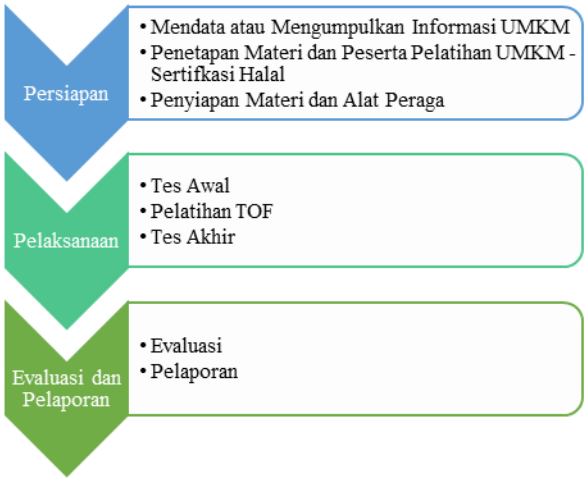
Tahapan selanjutnya yakni pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada pengabdian ini, dapat teridentifikasi masalah sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu mengenai kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan protokol kesehatan dalam masa pandemi covid-19 [4]. Keberadaan UMKM yang ada di desa tebing linggahara baru menjadi sektor utama masyarakat dalam bidang ekonomi. Namun dalam pemasaran produk mengalami kendala dikarenakan pemasaran produk masih menggunakan pemasaran tradisional.

Tahap berikutnya, Perencanaan partisipatif dan sinergi program [5]. Berdasarkan pada hasil pemetaan sosial di atas maka dapat disusun perencanaan

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 1, Number 2, November 2023 (Halaman 55 - 58)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.11091096
e-ISSN : 3024-8434

program, yaitu: keterlibatan kelompok mahasiswa magang dalam sosialisasi serta pelaksanaan vaksinasi yang di agendakan oleh pemerintahan desa tebing linggahara baru, disamping itu kelompok mahasiswa magang menginisiasi program yang terkait dengan pemasaran produk UMKM menggunakan sarana media sosial [6].

Rangkai dan tahapan pengabdian yang dilakukan sebagai berikut ;



Gambar metode pelaksanaan pengabdian

Tahapan terakhir yaitu Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada siklus ini, pelaksanaan program dilakukan oleh semua pihak yang terlibat, khususnya mahasiswa magang yang berkolaborasi dengan pemuda karang taruna, masyarakat setempat, maupun pihak dari pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi ke desa tebing linggahara baru, sebagai berikut:



Gambar koordinasi ke desa tebing linggahara baru



Gambar kunjungan di desa tebing linggahara baru

Pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata “power” yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Karena dalam konsep pemberdayaan berkaitan dengan konsep kekuasaan. Kekuasaan sering dikaitkan dengan kemampuan kita supaya orang lain melakukan apa yang kita inginkan tanpa melepas keinginan dan minat mereka sendiri. Dalam INPRES No. 10 Tahun 1999 mendefinisikan usaha menengah adalah unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200 juta sampai maksimal Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha [7].

Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Situasi pandemi Covid-19 saat ini [8], tentu berdampak terhadap kelangsungan UMKM yang ada di desa tebing linggahara baru. Oleh karena itu, dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan bisa membantu eksistensi UMKM terutama dalam hal pemasaran.

Pelaku UMKM yang berada desa tebing linggahara baru. Beliau merintis usahanya dari bawah dan dibantu oleh beberapa masyarakat sekitar karena melihat permintaan yang cukup tinggi dan melihat masyarakat yang banyak menganggur.

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 1, Number 2, November 2023 (Halaman 55 - 58)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.11091096
e-ISSN : 3024-8434

Selanjutnya masyarakat yang ada di desa, guna meningkatkan kesejahteran masyarakat berlandaskan dengan kemampuan dan pengalaman yang di miliki dari program pelatihan UMKM.

KESIMPULAN

Simpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Simpulan dapat berupa paragraf maupun berbentuk point-point dengan menggunakan numbering abjad.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, dosen dan mahasiswa dari Universitas Labuhanbatu yang melakukan pengabdian ke desa tebing linggahara baru mengucapkan terima kasih banyak kepada pemerintah desa khususnya bapak Usup Pane, S.Pd selaku kepala desa dan jajaran desa yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan terima kasih juga kepada tokoh masyarakat dan pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dan memberikan izin dalam pengabdian ini.

Terima kasih kepada kepala LPPM Universitas Labuhanbatu, Dekan Fakultas Sain dan Teknologi dan Kepala Program Studi Teknologi Informasi yang telah memfasilitasi dalam pengabdian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Umkm Di Desa Tebing Linggahara Baru”.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi daftar pustaka diambil dari berbagai artikel jurnal pengabdian, penelitian nasional maupun internasional, buku, situs resmi pemerintah dengan aplikasi mendeley dan menggunakan format vancover.

[1] Wulandari L, Ramadhani MF, Hakim MN, Santoso R, Irwansyah FS. Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid-19 [Internet]. 2021. Available from: https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings
[2] Saihu S, Taufik T. PERLINDUNGAN HUKUM BAGI GURU. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam. 2019 Oct 10;2(02):105–16.
[3] PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA.
[4] Parulian S, 1✉ S, Sirait A, Sinaga M, Saragih AB, Manurung MZ, et al. Halaman 27-33) 4 Universitas Islam Sumatera Utara 1 Jl. Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa. Jl Sisingamangaraja Teladan Medan. 2022;1(1).
[5] Menggunakan Aplikasi Bank Jurnal M, JNDI Versi P, Parulian Sitorus S, Mila Nirmala Sari Hasibuan Mk, Yusmaidar Sepriani Mp, Siswa Panjang Hernosa Ms, et al. ii Panduan Bank Jurnal [Internet]. [cited 2023 Oct 11]. Available from: https://jurnal.jndi.my.id/index.php/buku/article/view/254/144
[6] Rahmadani P:, Ritonga AA, Bangun B, Purnama I, Sitorus P, Lesmana Y, et al. Jago Microsoft PowerPoint 2016 [Internet]. Available from: http://labuhanbatuberbagi.com/
[7] PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.
[8] Zyoud SH. The Arab region’s contribution to global COVID-19 research: Bibliometric and visualization analysis. Global Health. 2021 Dec 1;17(1).